Produktif di Masa Pandemi, Warga Desa Tidu Produksi Tahu Sehat Berkualitas

Selasa, 28 Juli 2020

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada sektor ekonomi. Di tengah kesulitan, pemuda Desa Tidu justru bersemangat mengembangkan potensi desa. Terinspirasi dari banyaknya warung kopi yang membutuhkan tahu, mereka berinisiatif untuk membangun usaha produksi tahu. Pemerintah Desa mendukung penuh gagasan ini dan usaha produksi tahu pun mulai berjalan pada Juli 2020.

Produksi Tahu Asli Tidu (TAT) semakin berkembang dengan memanfaatkan lahan seluas 5x10 meter persegi. Keunggulan TAT terletak pada teksturnya yang padat tanpa bahan pengawet dan daya tahannya hingga 3 hari. Proses pembuatan yang menggunakan mesin penggiling sendiri menjadi nilai tambah lain. Harga TAT yang relatif ekonomis, yaitu Rp4.000 untuk 5 biji dengan ukuran lebih besar, menjadi daya tarik bagi konsumen.

Pemesanan TAT dapat dilakukan melalui WhatsApp Group di nomor 082232355556. Usaha ini membuktikan bahwa pandemi tidak menghalangi semangat warga Desa Tidu untuk berinovasi dan berdaya guna. Keberhasilan produksi tahu ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi warga desa, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru.

Dengan kualitas yang terjamin dan harga yang terjangkau, TAT siap bersaing di pasaran dan memberikan pilihan yang sehat bagi konsumen. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa semangat gotong royong dan pemanfaatan teknologi dapat membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa pandemi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.